

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman kehidupan ekonomi juga mengalami perkembangan, hal ini dapat dilihat dengan adanya pergeseran nilai kehidupan masyarakat serta pola hidup dan tingkah laku manusia yang berharap akan adanya kesejahteraan yang lebih baik. Setiap orang tidak hanya memikirkan kesejahteraan di saat mereka bekerja saja tetapi juga memikirkan kesejahteraan pada saat mereka sudah tidak bekerja lagi atau di masa pensiunnya. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sejak awal agar semua yang diharapkan sesuai dengan kenyataan, salah satunya adalah investasi perencanaan masa depan. Dimana investasi merupakan kegiatan menempatkan dana selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau penambahan nilai.

Salah satu bentuk investasi perencanaan masa depan adalah Dana Pensiun. Dana Pensiun dapat digunakan untuk mengantisipasi kesulitan ekonomi yang akan terjadi setelah tidak memiliki penghasilan tetap guna menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidup di masa tua. Di Indonesia sendiri masyarakat lebih mengenal Tabungan Pensiun (TASPEN) sebagai lembaga pembayaran pensiunan yang diperuntukan bagi pegawai negeri saja namun sejak pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai Dana Pensiun pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1992, pensiun bukan hanya hak untuk pegawai negeri saja tetapi juga hak untuk semua pekerja baik pekerja swasta maupun pekerja perorangan atau pekerja mandiri. Terdapat dua jenis Dana Pensiun yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk merupakan salah satu bank yang memiliki produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dan mengelola dana yang akan memberikan manfaat pensiun bagi pesertanya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Pelaksanaan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sebagai Salah Satu Media Investasi Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere”**.

1.2. Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis adalah bertempat di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere untuk mengetahui kegiatan mengenai pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan dan Klaim Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- b. Membantu memeriksa kelengkapan persyaratan Pembukaan dan Klaim Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- c. Melakukan pengarsipan dokumen kepesertaan nasabah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- d. Melakukan penginputan data peserta ke dalam Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

1.3. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang dilakukan penulis dalam masa pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah untuk mengetahui mekanisme kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere memiliki tujuan khusus diantaranya:

- 1) Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bertujuan untuk memudahkan nasabah pada saat pengisian. Membantu memeriksa kelengkapan berkas persyaratan Pembukaan Rekening Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- 2) Mengetahui proses Pembukaan Rekening dan Pencairan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dilakukan oleh *Customer Service* bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosesnya.

1.4. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu praktik kerja lapangan pasti ada manfaat yang dapat dicapai, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui relevansi antara teori pada saat pembelajaran di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di dunia kerja.
- b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere.
- c. Memberikan wawasan dan pengalaman kerja bagi penulis dalam menghadapi lingkungan kerja di masa yang akan datang.

1.5. Sejarah PT. Bank Pembanguna Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Awal mula pendirian Bank Pembangunan Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi.

Sebagai lanjutan diberlakukannya Peraturan Pemerintah tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendirikan Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi

Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961. Pada tanggal 27 Juni 1972 untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan. Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978 nama Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1988 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Terhitung sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, dan sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007. Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan “Bank Jabar Banten”.

Tanggal 21 April 2010 berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

1.6. Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Struktur Organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang penting. Dengan adanya struktur organisasi maka kita dapat melihat bagaimana pembagian tugas dan wewenang yang diberikan perusahaan guna memperlancar kegiatan perusahaan dan tujuan perusahaan tercapai.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki struktur organisasi beserta tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- a. Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas sebagai berikut :
 - 1) Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
 - 2) Memberikan visi dan misi
 - 3) Memimpin jalannya rapat umum untuk memastikan pelaksanaan tata tertib; memberikan keadilan dan kesempatan bagi semua peserta rapat untuk berkontribusi secara tepat; mengarahkan diskusi; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan
 - 4) Bertindak sebagai wakil dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dalam hubungan bank dengan dunia luar
 - 5) Mengambil keputusan yang tepat pada situasi tertentu
 - 6) Menjalankan tanggungjawab sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku
- b. Direktur Komersial PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi komersial yang ada dibawahnya, yang membawahi :
 - 1) Divisi Komersial
 - 2) Divisi Internasional
 - 3) Divisi Mikro
 - 4) Divisi Manajemen anak perusahaan
- c. Direktur Konsumer PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi consumer yang ada dibawahnya, yang membawahi :

- 1) Divisi Kredit Konsumer
 - 2) Divisi KPR
 - 3) Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
- d. Direktur Operasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank yang dilaksanakan oleh divisi operasi yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Teknologi Informasi
 - 2) Divisi Jaringan, Layanan dan Operasional
 - 3) Divisi Umum
 - 4) Divisi Administrasi Kredit dan Bisnis Legal
- e. Direktur Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi keuangan yang ada dibawahnya, yang membawahi:
- 1) Divisi Risiko Kredit
 - 2) Divisi Pengendalian Keuangan
 - 3) Divisi Perencanaan Strategis
- f. Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi kepatuhan dan manajemen risiko yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- 1) Divisi Manajemen Risiko
 - 2) Divisi Produk, Sistem dan Prosedur
 - 3) Divisi Kepatuhan

1.7. Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito kemudian menyalurkannya dananya ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit serta

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. menawarkan jasa dan layanan perbankan lainnya. Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam melakukan kegiatan usahanya :

a. *Consumer Banking*

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Adalah produk tabungan khas Bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif.

b) BJB Tandamata Berjangka

Adalah produk tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Adalah produk tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyeteroran diseluruh cabang Bank BJB di Indonesia.

d) BJB Tandamata Gold

Adalah produk tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan di atas rata-rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Adalah Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Adalah produk tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

h) Simpeda

Adalah produk tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

i) TabunganKu

Adalah produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank–bank di Indonesia.

j) Tabungan Sempel

Adalah produk tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.

c) BJB Deposito Valas

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY. dengan suku bunga yang kompetitif.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Adalah rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis akan menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Adalah simpanan nasabah pada bank dalam mata uang: Rupiah, USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD. Yang dapat ditarik sewaktu- waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau media lainnya.

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Adalah fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Adalah fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

e) BJB Kredit Purna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) BJB Back to Back Loan

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB Wealth Management

Adalah layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) Bancassurance

Adalah layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Adalah simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Adalah giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Adalah giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan / atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Adalah fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Adalah penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Adalah fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

f) BJB *Lending Working Capital*

Adalah fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Adalah fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) BJB Kredit *Cash Collateral*

Adalah fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Adalah fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan / atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan / atau jasa.

j) BJB Garansi Bank

Adalah jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

k) Dukungan Keuangan Bank

Adalah Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

2) *Micro Banking*

a) Kredit Kepada Koperasi

Adalah penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Adalah fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit Cash Collateral

Adalah fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.



